Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 31215-31220

Implementasi Etika Bisnis dalam Produksi Roti Anget Upaya Meningkatkan Efisiensi dan Daya Saing UMKM

Jundi Alif Saputra[1], Suwandi[2], Elang Prajaka[3], Tri Indra Febrianto[4].Julian Fernando[5], Satria Wicaksono[6], Syafiq Maulana Febrian[7]

[1,2,3,4,5,6,7]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

[1*]jundialifsaputra@gmail.com, [2*]triindrafebriyanto875@gmail.com, [3*]elangprajaka321@gmail.com, [4*]fernandojulian030705@gmail.com, [5*]satriawcksono9408@gmail.com, [6*]syafiqmaulana255@gmail.com

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja. Salah satu faktor berhasilnya UMKM adalah penerapan etika bisnis dalam kegiatan operasional. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja penerapan etika bisnis yang dilakukan dalam proses produksi Roti Anget sebagai usaha untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kita mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara kita lakukan kepada karyawan, sedangkan observasi kita fokuskan pada proses produksi, kebersihan tempat kerja, dan pengemasan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis di Roti Anget dilakukan dengan menggunakan bahan yang berkualitas, lingkungan produksi yang bersih, memberikan pelayanan yang ramah kepada konsumen, dan bertanggung jawab terhadap kualitas produk yang diproduksi. Penerapan etika bisnis juga dapat mempengaruhi efisiensi operasional, seperti manajemen bahan baku yang lebih baik, pembagian kerja yang terstruktur, dan terciptanya lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Etika bisnis juga bisa meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen dan loyalitas pelanggan, sehingga memperkuat daya saing bisnis di pasar. Jadi, etika bisnis bukan hanya sebagai dasar dalam menjalankan bisnis, tetapi juga merupakan strategi penting dalam mendorong berkembangnya UMKM.

Kata kunci: Etika bisnis; UMKM; Efisiensi; Daya saing; Kepercayaan konsumen

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in supporting economic growth and creating jobs. One factor contributing to the success of MSMEs is the implementation of business ethics in their operations. This study aims to determine the application of business ethics in the Roti Anget production process as an effort to improve the efficiency and competitiveness of MSMEs. The research method used in this study is descriptive with a qualitative approach. We collected data through interviews, observations, and documentation. We conducted interviews with employees, while our observations focused on the production process, workplace cleanliness, and product packaging. The results show that the implementation of business ethics at Roti Anget is carried out using quality ingredients, a clean production environment, providing friendly service to consumers, and being responsible for the quality of the products produced. The implementation of business ethics can also affect operational efficiency, such as better raw material management, a structured division of labor, and the creation of a comfortable and safe work environment. Business ethics can also increase consumer trust and customer loyalty, thereby strengthening business competitiveness in the market. Therefore, business ethics is not only a foundation for running a business but also an important strategy in encouraging the development of MSMEs.

Keywords: Business ethics; MSMEs; Efficiency; Competitiveness; Consumer trust

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Bagian ini termasuk salah satu pengaruh utama aktivitas ekonomi masyarakat karena mampu menghasilkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta berkontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Disamping itu, UMKM juga dikenal memiliki ketahanan yang cukup kuat dalam mengatasi berbagai kondisi ekonomi, sehingga sering menjadi penopang kestabilan ekonomi nasional (Farhah et al., 2023).

Salah satu bidang UMKM yang terus berkembang adalah industri makanan, khususnya usaha roti. Usaha makanan dinilai memiliki perkembangan yang positif dan memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Roti Anget merupakan satu diantara produk makanan yang banyak diminati masyarakat karena praktis, memiliki berbagai varian rasa, serta dapat dikonsumsi oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Seiring perubahan kebiasaan masyarakat yang menuntut kepraktisan, permintaan terhadap produk roti terus meningkat dari waktu ke waktu (Farhah et al., 2023; Zidan et al., 2025).

Roti Anget menjadi salah satu contoh UMKM yang mengembangkan usaha di bidang produksi roti dan telah berkembang di tengah persaingan di bidang usaha yang sama. Produk yang ditawarkan memiliki cita rasa khas, harga terjangkau, serta menjangkau konsumen secara langsung melalui sistem penjualan keliling. Hal ini membuktikan bahwa UMKM mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Namun, di sisi lain, meningkatnya jumlah produsen roti juga menyebabkan persaingan usaha menjadi semakin ketat. Kondisi tersebut menuntut pelaku usaha untuk tidak hanya fokus pada produksi, tetapi juga memperhatikan strategi bisnis dan penerapan etika usaha agar mampu bertahan serta berkembang (Farhah et al., 2023)

Etika bisnis merupakan prinsip moral yang menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha agar tercipta hubungan yang adil, jujur, dan bertanggung jawab antara pelaku usaha dengan konsumen, karyawan, pemasok, maupun masyarakat. Dalam konteks UMKM, implementasi etika bisnis dapat diwujudkan melalui penggunaan bahan baku berkualitas, menjaga kebersihan proses produksi, memberikan pelayanan yang baik, menetapkan harga yang wajar, serta memperlakukan tenaga kerja secara adil. pelaksanaan etika bisnis yang konsisten tidak hanya membangun kepercayaan pelanggan, tetapi juga meningkatan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing usaha.

Pada usaha Roti Anget, penerapan etika bisnis menjadi aspek penting karena berkaitan langsung dengan kualitas produk dan kepuasan konsumen. Penggunaan bahan baku yang baik, pelayanan ramah, inovasi produk, serta pengelolaan usaha yang bertanggung jawab dapat menjadi keunggulan kompetitif di tengah persaingan pasar. Dengan demikian, etika bisnis tidak hanya dipandang sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menguraikan, menggambarkan, serta menganalisis berbagai fenomena yang terjadi pada objek penelitian berdasarkan fakta empiris yang diperoleh secara langsung di lapangan secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adapun pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai implementasi etika bisnis dalam aktivitas usaha, sehingga dapat diketahui keterkaitannya terhadap tingkat efisiensi pelaksanaan kegiatan usaha serta peningkatan kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan usaha. (Waruwu Marinu, 2024).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM Roti Anget yang berlokasi di Jalan Arjuna Gang 10A, Kota Tegal. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan etika bisnis dalam aktivitas operasional usaha, yang mencakup proses produksi, kebersihan lingkungan usaha, pengemasan produk, serta pelayanan kepada konsumen.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan karyawan yang dijadikan sebagai informan penelitian guna memperoleh informasi mengenai sistem kerja yang diterapkan, kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha, serta penerapan etika bisnis dalam kegiatan usaha. Selain itu, observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap proses produksi, kondisi kebersihan tempat usaha, dan proses pengemasan produk pada UMKM Roti Anget (Heni Julaika Putri, 2025).

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara serta observasi langsung di lokasi penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen usaha, data penjualan, dan beberapa sumber pustaka seperti jurnal maupun literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal usaha serta merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan daya saing UMKM Roti Anget (Agustini et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Etika Bisnis dalam Proses Produksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada UMKM Roti Anget, dapat diketahui bahwa etika bisnis sudah diterapkan dengan cukup baik dalam proses produksinya. Hal tersebut dapat dilihat dari kejujuran pemilik usaha dalam memilih dan menggunakan bahan baku, adanya tanggung jawab terhadap kualitas produk yang dihasilkan, serta keterbukaan dalam menjalankan proses produksi. Pemilik usaha selalu memastikan bahwa bahan baku yang digunakan masih layak untuk dikonsumsi dan menjaga kebersihan tempat produksi secara rutin.

Selain itu, proses produksi yang dilakukan juga memperhatikan standar kebersihan, seperti penggunaan alat produksi yang bersih dan penyimpanan bahan baku yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik usaha memiliki kesadaran moral dalam menyediakan produk yang aman bagi konsumen. Sebagaimana yang dikemukakan dalam beberapa penelitian, etika bisnis mencakup prinsip kejujuran, tanggung jawab, dan transparansi dalam seluruh kegiatan usaha termasuk proses produksi (Aprianti et al., 2025).

Dengan demikian, penerapan etika bisnis dalam proses produksi tidak hanya berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan UMKM Roti Anget.

2. Etika Bisnis sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Operasional

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, diketahui bahwa penerapan etika bisnis memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap efisiensi operasional usaha. Hal tersebut dapat dilihat dari pengelolaan bahan baku yang lebih terkontrol sehingga dapat mengurangi terjadinya pemborosan dalam proses produksi.

Di samping itu, terdapat pembagian tugas yang jelas antar karyawan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan teratur. Pemilik usaha juga menunjukkan sikap disiplin dalam menjalankan kegiatan produksi, seperti menjaga ketepatan waktu dan penggunaan bahan secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab dan disiplin yang merupakan bagian dari etika bisnis dapat berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi usaha. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Irianto et al. (2025), etika bisnis dapat meningkatkan efektivitas operasional melalui standar perilaku kerja yang jelas.

Selain itu, lingkungan kerja yang kondusif dan minim konflik juga turut mendukung kelancaran proses produksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Syahroni & Roni (2023) yang menyebutkan bahwa penerapan etika bisnis dapat meningkatkan koordinasi kerja serta mengurangi konflik internal dalam organisasi.

3. Peran Etika Bisnis dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa UMKM Roti Anget memiliki pelanggan yang cukup loyal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya konsumen yang melakukan pembelian secara berulang serta memberikan respon yang positif terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

Pemilik usaha juga berupaya menjaga hubungan yang baik dengan konsumen, seperti bersikap ramah, terbuka terhadap kritik, serta mempertahankan kualitas produk secara konsisten. Hal-hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung daya saing usaha di tengah banyaknya usaha sejenis yang ada. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Natsir & Bangun (2025), etika bisnis mampu meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperkuat reputasi usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa etika bisnis merupakan salah satu faktor penting yang membantu UMKM Roti Anget dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya di pasar.

4.Etika Bisnis dalam Membangun Kepercayaan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kepercayaan konsumen terhadap UMKM Roti Anget mengalami peningkatan seiring dengan diterapkannya etika bisnis secara konsisten. Konsumen cenderung lebih loyal terhadap produk yang dihasilkan secara jujur, higienis, dan sesuai dengan standar kualitas yang berlaku.

Etika bisnis, khususnya dalam aspek kejujuran dan tanggung jawab, memiliki peranan yang penting dalam membangun kepercayaan konsumen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rahmanda et al. (2025), nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab terbukti mampu meningkatkan kepercayaan serta loyalitas pelanggan terhadap suatu usaha. Selain itu, Azzahra & Putri (2025) juga menjelaskan bahwa kesadaran konsumen terhadap aspek etika dalam bisnis semakin meningkat dan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan pembelian.

Oleh karena itu, UMKM yang mampu menjaga integritas dan etika bisnisnya dengan baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk terus berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

5. Kepercayaan Konsumen sebagai Indikator Keberhasilan Implementasi Etika Bisnis

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, diketahui bahwa konsumen memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap UMKM Roti Anget. Hal ini dapat dilihat dari adanya pelanggan tetap yang melakukan pembelian secara rutin serta minimnya keluhan yang diterima terkait kualitas produk.

Pemilik usaha juga secara konsisten menjaga kejujuran dalam setiap transaksi yang dilakukan, seperti tidak melebih-lebihkan kualitas produk dan selalu memberikan informasi yang sesuai kepada konsumen. Kebersihan produk serta lingkungan produksi yang terjaga juga menjadi faktor yang turut meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap usaha ini.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa etika bisnis memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kepercayaan konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmanda et al. (2025) yang menyatakan bahwa nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dapat meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap suatu usaha.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahawa penerapan etika bisa pada UMKM Roti anget memberikan dampak yang positif, seperti, penggunaan bahan baku yang berkualitas, kebersihan dalam proses produksi, pelayanan yang ramah pada konsumen, kejujuran dalam setiap transaksi yang dilakukan, serta tanggung jawab terhadap kualitas produk yang dihasilkan, nilai-nilai tersebut memiliki dampak yang baik terhadap kegiatan operasional dalam usaha dan hubungan dengan para konsumen.

Berbagai aspek tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kelancaran kegiatan operasional dalam usaha maupun hubungan pelaku usaha dengan konsumen. penerapan etika bisnis

juga turut memberikan dampak dalam mendorong efisiensi usaha, bisa dilihat dari pengelolaan bahan baku yang lebih terencana, sistem pembagian jam kerja yang lebih tertata, serta terciptanya lingkungan kerja yang lebih nyaman dan kondusif untuk karyawan.

Lebih dari itu, etika bisnis juga terbukti bisa membangun kepercayaan konsumen dan mendorong terbentuknya loyalitas pelanggan, sehingga menjadi salah satu faktor yang dapat memperkuat posisi UMKM Roti Anget dalam menghadapi persaingan di pasar. Dengan demikian, etika bisnis tidak hanya berfungsi sebagai landasan moral, melainkan juga menjadi bagian dari strategi usaha yang penting untuk keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pelaku usaha adalah agar pelaku usaha senantiasa mempertahankan nilai-nilai etika bisnis yang telah berjalan, sekaligus terus berupaya melakukan inovasi produk supaya bisa terus menyesuaikan dengan pasar dan terus melakukan peningkatan kualitas pelayanan untuk menjaga daya saing usaha secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

REFERENCES

Aprianti, D., et al. (2025). Implementasi etika bisnis dalam meningkatkan kepercayaan konsumen pada UMKM. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(1). Diakses dari https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/1973

Azzahra, N., & Putri, A. (2025). Peran etika bisnis terhadap keputusan pembelian konsumen pada sektor UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2).

Irianto, B., et al. (2025). Pengaruh etika bisnis terhadap efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Ekonomi*, 4(1). Diakses dari https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/2570

Natsir, M., & Bangun, R. (2025). Etika bisnis dan daya saing UMKM dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2). Diakses dari https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/2598

Pangarso, A., et al. (2024). Pelatihan etika bisnis sebagai upaya peningkatan kesadaran pelaku UMKM. *Jurnal PengabdianMu*, 9(1). Diakses dari https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/6665

Rahmanda, F., et al. (2025). Pengaruh etika bisnis terhadap loyalitas pelanggan UMKM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1). Diakses dari https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063

Rizky, M., & Rohman, A. (2023). Peran etika bisnis dalam membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2).

Syaiful, A. (2024). Etika bisnis dalam meningkatkan profesionalisme usaha kecil. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2).

Syahroni, M., & Roni, H. (2023). Pengaruh etika bisnis terhadap lingkungan kerja dan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen*, 5(1).

Tim Peneliti. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, dan peran dalam pendidikan. *Paperity*. Diakses dari https://paperity.org/p/319347684/pendekatan-penelitian-kualitatif-konsep-prosedur-kelebihan-dan-peran-di-bidang-pendidikan

Wibowo, A., et al. (2024). Analisis penerapan etika bisnis pada UMKM sektor makanan. *Jurnal METRIS*, 23(1). Diakses dari https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/metris/article/view/7462

Yusuf, M. (2024). Metode penelitian kualitatif: Teori dan panduan praktis analisis data kualitatif. *ResearchGate*. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/380401514

Pustaka yang berupa judul buku

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *4*(9), 26–42.

Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*, *5*(1), 99–114.

Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, & Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, *79*(7), 368–374

Pustaka yang berupa Prosiding Seminar:

Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm. In International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University

Pustaka yang berupa disertasi/thesis/skripsi:

Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pustaka yang berupa patent:

Primack, H.S. (1983). *Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions*. US Patent No. 4,373,104.